



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPOSITORI DAN METODE DEMONSTRASI DI SMP NEGERI 1 MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**MELA PIDIAWATI
NIM. 59440821**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

MELA PIDIAWATI: “PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPOSITORI DAN METODE DEMONSTRASI DI SMP NEGERI 1 MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN”.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa didik untuk melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan hasil yang baik jika ditunjang oleh segala sesuatu yang memadai baik sarana dan prasarana. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah metode mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penggunaan metode ekspositori dan metode demonstrasi dalam proses belajar IPS, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ekspositori dan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS.

Metode ekspositori dan metode demonstrasi merupakan bagian dari metode mengajar. Metode ekspositori merupakan cara mengajar yang efektif dan efisien, karena pendekatan ekspositori kegiatan belajar yang bersifat menerima baik pada tahap perencanaan maupun pada pelaksanaan mengajar dan pendekatan ini guru berperan lebih aktif, dibandingkan dengan siswa-siswanya. Sedangkan metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang digunakan oleh guru dimana siswa berperan aktif dalam pembuatan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu dengan cara menunjukkan model atau benda aslinya. Dari kedua metode tersebut guru dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi pengajaran yang akan diajarkan, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang baik.

Penelitian ini bersifat empirik dan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan tes. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMPN 1 Mandirancan, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas VII C untuk kelas kontrol dan kelas VII D untuk kelas eksperimen, variabel penelitiannya adalah jenis metode pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata tes awal kelompok kontrol sebesar 43,37 sedangkan kelompok eksperimen 48,12. Nilai rata-rata tes akhir kelompok kontrol sebesar 61,25 dan kelompok eksperimen 72,25. Kemudian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan uji-t ternyata terletak pada daerah penolakan hipotesis (H_0) sebagai akibat (H_a) diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ekspositori dan siswa yang menggunakan metode demonstrasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA SISWA YANG DIAJARKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPOSITORI DAN METODE DEMONSTRASI DI SMP NEGERI 1 MANDIRANCAN KABUPATEN KUNINGAN oleh MELA PIDIAWATI dengan Nomor Induk Mahasiswa : **59440821**, telah di ujikan dalam sidang munaqosah pada hari Jum'at, 16 Agustus 2013 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T. IPS <u>Nuryana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	30-08-2013	
Sekretaris Jurusan <u>Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	29-08-2013	
Penguji I <u>Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd</u> NIP. 19591208 198503 1 005	22-08-2013	
Penguji II <u>Mahdi, M. Ag</u> NIP. 19670825 199303 1 004	21-08-2013	
Pembimbing I <u>Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag</u> NIP. 19711028 199803 1 002	29-08-2013	
Pembimbing II <u>Drs. Asep Mulyana, M. Si</u> NIP. 19670803 199403 1 003	26-08-2013	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
 NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmaanir Rahim.

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin washolaatu wassalaamu’ala ‘asysyofil ‘anbiyaaki walmursalii sayyidinaa Muhammad wa’ala alihi washobihi ajmaiin..

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan lahir bathin kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar IPS antara Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Metode Ekspositori dan Metode Demonstrasi di SMP Negeri 1 Mandirancan Kabupaten Kuningan”. Rahmat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan para pewarisnya serta para pengikutnya.

Dengan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, serta ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M. Pd., Ketua Jurusan Tradis Ilmu Pengetahuan Sosial (T. IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M. Pd., Sekretaris Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M. Ag., Dosen Pembimbing I
6. Bapak Drs. Asep Mulyana, M. Si., Dosen Pembimbing II
7. Bapak DR. H. Ebon Shobari, M. Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mandirancan Kabupaten Kuningan.
8. Bapak Dede Dudi Sudiana, M.Pd, Waka. Kurikulum SMP Negeri 1 Mandirancan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

9. Bapak Hadiman, S. Pd., Guru SMP Negeri 1 Mandirancan
10. Kedua orang tuaku yang telah mendoakan
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun sebenarnya penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun sarannya demi sempurnanya skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa kepada Allah SWT agar semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang baik dan ilmunya bermanfaat... Aamiin..

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

PERSEMBAHAN

MOTTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Kata Pengantar i

Daftar Isi..... iii

Daftar Tabel v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 1
- B. Perumusan Masalah 3
- C. Tujuan Masalah..... 5
- D. Manfaat Penelitian 5
- E. Kerangka Pemikiran..... 6
- F. Hipotesis Penelitian 10
- G. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Metode Mengajar 12
- B. Metode Ekspositori 14
- C. Metode Demonstrasi 16
- D. Perbedaan Metode Ekspositori dan Metode



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Demonstrasi pada Hasil Belajar IPS	18
E. Hasil Belajar.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	28
B. Kondisi Objektif SMP Negeri 1 Mnadirancan.....	28
C. Metode dan Desain Penelitian	30
D. Langkah-Langkah Penelitian	31
E. Prosedur Pengolahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data.....	44
B. Uji Persyaratan Analisis Data	51
C. Pembahasan Perbedaan Hasil Belajar.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Sebagaimana dijelaskan pada pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

“Dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dalam proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Proses belajar mengajar adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa didik untuk melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan sehingga dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nana Sudjana, 1998: 251).

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif, dan memobilisasi siswa dalam belajar. Artinya, siswa sebagai individu yang potensial tidak dapat berkembang banyak tanpa bantuan guru dan sebaliknya ada kemungkinan perkembangan terhambat sikap guru. Sehingga keberhasilan siswa itu tergantung dari cara mengajar guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru merupakan faktor paling penting untuk melaksanakan salah satu program pendidikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Ngalim Purwanto (1990: 102) faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua

golongan yaitu faktor individual dan faktor sosial, yang termasuk kedalam faktor individual yaitu kematangan pertumbuhan, kecerdasan latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan faktor sosial terdiri atas faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial. Faktor individual sangat bergantung pada siswa itu sendiri, sedangkan faktor sosial yang memegang peranan adalah guru yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Tujuan pengajaran IPS di sekolah antara lain untuk mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan keadaan dalam kehidupannya dan dalam dunia yang senantiasa berubah, serta mempersiapkan anak didik agar dapat menerapkan pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan tujuan pendidikan harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa anak. Karena itu perlu digariskan tujuan-tujuan khusus bagi tingkatan-tingkatan pendidikan agar dengan sistem bertahap dan urut, anak akan mudah menguasai dan melakukan isi cita-cita pendidikan tersebut.

Sedangkan tujuan belajar mengajar akan tercapai dengan baik apabila seorang guru mampu mengenal, mempelajari dan menguasai banyak teknik penyajian dan dapat menggunakan secara variasi sehingga siswa mudah memahaminya dan siswa mampu berperan aktif. Roestiyah dan Suharto (1995: 1) mengatakan bahwa: teknik penyajian belajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.

Guru dalam penerapan metode mengajar dalam bidang studi IPS perlu memperhatikan agar siswa belajar dengan aktif, bergembira dan mengerti juga pelajaran itu harus efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sudjana (1989:12) mengatakan bahwa: cara belajar siswa aktif menetapkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar, siswa



dipandang sebagai objek dan sebagai subjek. Dengan demikian orientasi kegiatan belajar mengajar menitikberatkan pada siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis melalui wawancara dengan Guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mandirancan yaitu Bapak Hadiman, bahwa hasil belajar IPS siswa SMPN 1 Mandirancan masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah bentuk metode yang digunakan, karena guru seringkali terpaksa mempergunakan metode yang kurang bervariasi seperti metode ceramah dan tanya jawab. Banyak siswa yang merasa bosan dalam belajar IPS, karena tidak ada variasi dalam penggunaan metode belajar hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang baik, di bawah rata-rata nilai kriteria ketuntasan minimum dalam pelajaran IPS. Berkaitan dengan hal itu perlu dikembangkan usaha perbaikan yang lebih baik, misalnya yang berhubungan dengan hasil belajar IPS ialah metode belajar.

Berdasarkan Uraian diatas dapat dilihat bahwa metode mengajar sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari IPS, juga terhadap hasil belajar IPS. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti metode yang sesuai dengan karakteristik IPS, dengan judul “ Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ekspositori dan metode demonstrasi pada bidang studi IPS siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mandirancan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka perumusan masalah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini berkaitan dengan Strategi Belajar Mengajar, yaitu membahas tentang perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ekspositori dan metode demonstrasi.



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan penelitian yang bersifat empirik dan menggunakan metode eksperimen dimana penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran IPS di kelas yang diteliti, yaitu tentang penggunaan metode ekspositori dan penggunaan metode demonstrasi.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah tentang perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi dan metode ekspositori pada bidang studi IPS kelas VII SMPNegeri 1 Mandirancan.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah serta untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kaitan metode pengajaran IPS yaitu metode ekspositori dan metode demonstrasi. Metode ekspositori yaitu metode yang pendekatannya berpusat pada guru atau dominan pada pengajaran, sedangkan metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran oleh guru kepada siswa dengan menggunakan model atau benda asli atau dengan menunjukkan urutan prosedur pembuatan sesuatu.
- b. Perbedaan hasil belajar yang didapat antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode ekspositori dan kelas yang diajar dengan menggunakan metode demonstrasi.
- c. Penelitian dilakukan di SMPNegeri 1 Mandirancan

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan?



- b. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan?
- c. Adakah perbedaan hasil belajar siswa bidang studi IPS antara siswa yang menggunakan metode ekspositori dan siswa yang menggunakan metode demonstrasi di kelas VII SMP N 1 Mandirancan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai kegiatan ilmiah mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan.
2. Mengetahui data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan.
3. Mengetahui data tentang perbedaan hasil belajar siswa bidang studi IPS antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode ekspositori dan metode demonstrasi pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan terampil sehingga dapat menjadi salah satu solusi bagi perkembangan dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru akan lebih terampil dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dan merupakan umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa.



- b. Bagi siswa adalah agar siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep, serta siswa diharapkan termotivasi untuk menggali pengetahuan, belajar berfikir kritis dan berani mengemukakan pendapat,
- c. Bagi peneliti mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan suatu rancangan pembelajaran IPS yang efektif dan dapat meningkatkan pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa, guru, materi pembelajaran dan sebagainya dapat diminimalkan.

E. Kerangka Pemikiran

Didalam proses belajar mengajar di sekolah, seorang guru tidak hanya dituntut pandai dalam menyampaikan materi kepada siswa. Akan tetapi dibutuhkan kepandaian dalam memilih teknik pengajaran yang sesuai dengan pembahasan dan kondisi siswa agar mendapatkan respon dari siswa secara aktif.

Sebagaimana kita ketahui, metode mengajar adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Metode merupakan salah satu komponen didalam proses belajar mengajar (PBM) sebagai penunjang tercapainya tujuan. Ketika tujuan dirumuskan agar siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang di gunakan harus disesuaikan dengan tujuan, antara metode dan tujuan tidak boleh bertolak belakang, artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Apabila tidak, maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut. Semuanya itu tidak terlepas dari faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi didalamnya.

Proses belajar mengajar IPS merupakan suatu kegiatan yang mengandung serangkaian persiapan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar terdapat adanya suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara guru yang mengajar dengan



siswa yang belajar. Menurut Somantri dalam Sapiya (2011: 11) pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin-disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.

Geografi sering disebut ilmu bumi, akan tetapi yang dipelajari dalam geografi bukan hanya mengenai permukaan bumi saja, melainkan juga berbagai hal yang ada di permukaan bumi, di luar bumi, bahkan benda-benda di luar angkaspun turut menjadi objek kajian geografi. Geografi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari/mengkaji bumi dan segala sesuatu yang ada di atasnya, seperti penduduk, fauna, flora, iklim, udara dan segala interaksinya. (Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, 2011: 88).

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Keberhasilan proses interaksi ini tidak hanya tergantung pada kegiatan guru dan siswa tetapi dipengaruhi juga oleh metode mengajar yang digunakan.

Menurut Winarno Surakhmad dalam B. Suryosubroto (1997: 148) metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah.

Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan, menyajikan, memberi latihan dan memberi contoh pelajaran kepada siswa, dengan demikian metode dapat dikembangkan dari pengalaman, seorang guru yang berpengalaman dapat menyuguhkan materi kepada siswa, dan siswa mudah menyerap materi yang disampaikan seorang guru secara sempurna dengan mempergunakan metode yang dikembangkan dengan dasar pengalamannya, metode-metode dapat dipergunakan secara variatif, dalam arti kata kita tidak boleh monoton dalam suatu metode. (Martinis Yamin, 2007: 146)

Dalam penyampaian materi pelajaran guru diharapkan tidak hanya menggunakan satu metode, tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi. Karena dengan variasi metode pengajaran yang digunakan oleh



guru, maka diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Seorang guru dalam pemilihan metode mengajar tidak hanya melihat dari sisi kebiasaan dan karena alasan telah menguasainya, tetapi guru harus memperhatikan pula tujuan yang dicapai, materi yang akan diajarkan, kondisi lingkungan dan siswa itu sendiri. Menurut Nasution (1982 : 93) mengatakan bahwa penelitian tentang metode mengajar bergantung pada cara atau siswa belajar pribadinya dan kesanggupannya. Dari pengertian seperti di atas, maka seorang guru harus mengetahui metode yang tepat dan memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar. Agar metode belajar terpilih dengan tepat, guru harus mengetahui macam-macam metode mengajar dan tujuan pengajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2008:179) Metode ekspositori adalah bentuk pendekatan pembelajaran yang berpusat guru (*teacher centered approach*). Guru sangat berperan dominan dan fokus utama metode ini adalah kemampuan akademik siswa (*academic achievement student*). Dalam sistem ini guru menyajikan bahan pengajaran yang telah disiapkan secara rapih, sistematis, dan lengkap sehingga siswa tinggal menyiapkan saja secara teratur dan tertib. Pendekatan metode ekspositori bertolak dari pandangan bahwa tingkah laku kelas dan penyebaran pengetahuan dikontrol dan ditentukan oleh guru sebagai pengajar.

Hakekat mengajar dalam metode ekspositori adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswa di pandang sebagai obyek yang diberikan guru menyampaikan informasi mengenai bahan pengajaran dalam bentuk penjelasan penuturan secara lisan, yang dikenal dengan istilah ceramah (Nana Sudjana, 1998: 152).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang



relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. (muhibbin Syah, 2002:208).

Menurut Sanjaya(2006: 36),metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Selanjutnya menurut Roestiyah (2008: 54), metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instruktur/atau tim guru menunjukkan, memperlihatkan suatu proses sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati mendengar ataupun merasakan proses yang dipertunjukkan guru tersebut.

Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperlihatkan guru selama pelajaran berlangsung.

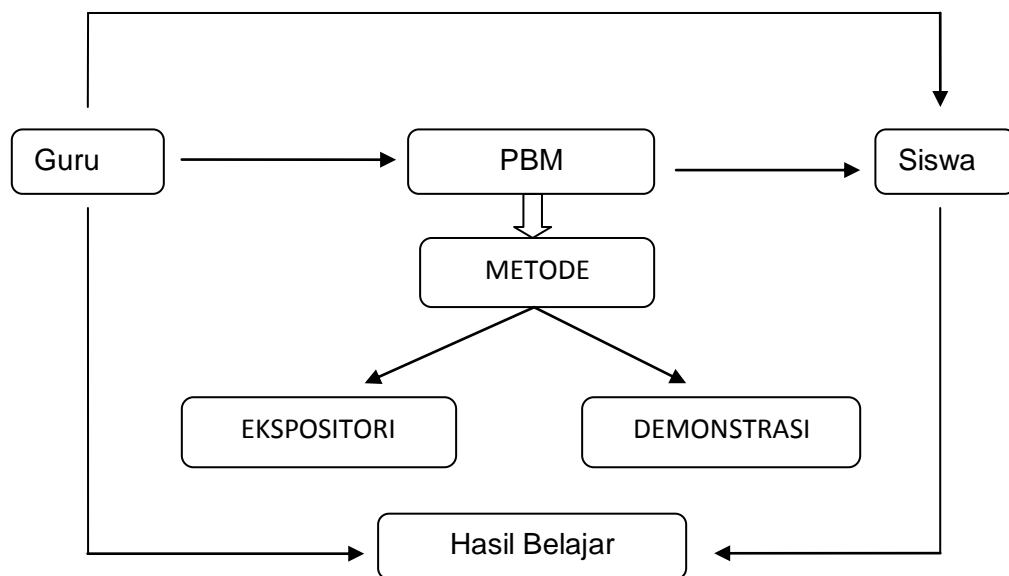
Pada prinsipnya tidak satupun metode yang dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan atau materi pelajaran karena setiap metode mengajar memiliki kelebihan dan kekurangan tetapi yang terpenting bagi guru, metode mengajar manapun yang digunakan harus jelas dahulu tujuan yang akan dicapai, bahan yang diajarkan serta jenis kegiatan belajar mengajar yang diinginkan (Nana Sudjana, 1989: 57). Hal ini memberikan sesuatu inspirasi bagi peneliti unruk membedakan dua metode yang dirasa baik untuk proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu : kualitas proses dan produk. Suatu pendidikan dikatakan berkualitas proses apabila proses belajar mengajar (PBM) dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Pendidikan disebut berkualitas produk apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil belajar yang dinyatakan dalam proses akademik Kemampuan guru dalam mengajar banyak berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan,



artinya keterlibatan guru secara langsung dalam proses belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam menyajikan materi pelajaran dapat digunakan metode yang dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Dibawah ini bagan yang menjadi dasar pemikiran di dalam penelitian adalah sebagai berikut:



F. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan (Sudjana 1996: 219). Dengan memperhatikan masalah-masalah diatas dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metodeekspositori dan siswa yang menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan.

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori dan siswa yang menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi IPS kelas VII SMP Negeri 1 Mandirancan.



G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini secara garis besar sistematikanya terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari judul, abstrak, persetujuan, pengesahan, nota dinas, pernyataan otentisitas skripsi, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, daftar tabel.

Bagian inti terdiri dari beberapa bagian bab sebagai berikut:

- BAB I** :Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang: Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.
- BAB II** :Landasan teori, dalam bab ini berisi tentang: Metode mengajar, metode ekspositori, metode demonstrasi, dan hasil belajar
- BAB III** :Metodologi penelitian, bab ini berisi tentang: waktu dan tempat penelitian, kondisi objektif SMPN 1 Mandirancan, metode dan desain penelitian, langkah-langkah penelitian (sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) serta prosedur pengolahan data.
- BAB IV** :Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** :Simpulan dan saran, bab ini berisi tentang: kesimpulan hasil penelitian dan saran dari penulis.

Bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- _____. 2005. *Strategi Belajar Mengajar, cet-2*. Bandung : Pustaka Setia
- Ahmadi, Iif Khoirul dan Amri, Sofan. 2011. *Metode Pembelajaran IPS Terpadu: Analisis Kritis Tentang Metode, Strategi, Evaluasi, dan Media Pembelajaran Bidang Studi Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Isu Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Ali, Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar, cet-11*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik, ct-14*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model- model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Dahar, R. W. 2005. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik. 1995. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar baru Algesindo
- Hasibuan, J, J dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar, cet-12*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Karso. 1993. *Dasar-dasar Pendidikan MIPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan

- Nasution. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bima Aksara
- Poerwadarminta, W, J,S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prastoeo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi data Penelitian Kualitatis*. Jogjakarta: DIVA Press
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Cet-19. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduwan, 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Roestiyah, Nk, dkk. 1985. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Roestiyah, N, K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, cet-8. Jakarta: Rineka Cipta
- Rustiyah dan Suharto. 1985. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bima Aksara
- Sadiman, N, dkk. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sagala, Saiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- _____ . 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Bandung: Kencana.
- _____ . 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*, cet-6. Bandung: tarsito
- _____ . 2006. *Metode Statitiska*. Bandung: Tarsito
- _____ . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. edisi V*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 1988. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru
- _____ . 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- _____ . 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, cet-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____ . 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, ct-4. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____ . 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- _____ . 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*, cet-4. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset



Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Syah, Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rsdakarya

_____. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

_____. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta Buku

_____. 2005. *Psikologi Belajar*, cet-4. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Trihendradi, Cornelius. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI

Uno, hamzah, B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman, dkk. 2008. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

